

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:35) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertempat di PT. Marga Sarana Jabar, yang beralamat di Plaza Tol Sentul Barat Jalan Tol Lingkar Luar Bogor 16710.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Sugiyono (2015:96) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Antara lain adalah atribut dari setiap orang, atribut dari obyek dan variabel dalam kegiatan maupun ilmu bisnis.

Berkaitan dengan penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen dan varibel dependen. Dengan uraian sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel dalam penelitian ini :

a. Kompensasi

Menurut Hasibuan (2012:117) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan

b. Motivasi

Menurut Sondang P. Siagian (2008:138) motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam membentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuandan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Variabel Dependent

Sering disebut variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja (Y) Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009:18) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan

tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selanjutnya, indikator untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Kepustakaan (literature)	Skala
1	Kompensasi	Gaji Upah Insentif Asuransi Fasilitas kantor	Hasibuan (2012)	Likert
2	Motivasi	Daya dorong Kemauan Kerelaan Keahlian Keterampilan Tanggung jawab Kewajiban Tujuan	Sondang P.Siagian (2008)	Likert
3	Kinerja karyawan	Kualitas Kuantitas Pelaksanaan tugas Tanggung jawab	Anwar Prabu Mangkunegara (2009)	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:148) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini

populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT Marga Sarana Jabar sebanyak 136 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili). Sampel ini lah yang akan diselidiki dan dari sampel itu kita dapat mengambil kesimpulan untuk seluruh populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling* jenuh atau disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian jumlah sampel yang penulis ambil sebanyak 136 orang, dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

Menurut Sugiyono (2015:68) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain *sampling* jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui obyeknya. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan, tingkat absensi, dan profil perusahaan.

F. Metode Penelitian

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner

2. Kuisoner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5. Tanggapan

positif (maksimal) diberi nilai paling besar (5) dan tanggapan negatif (minimal) diberi nilai paling kecil (1).

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut :

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2 : Tidak Setuju (TS)

Skala 3 : Netral (N)

Skala 4 : Setuju (S)

Skala 5 : Sangat Setuju (SS)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2009:49). Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor masing masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan diatas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2009:49).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cronbach alpha* (α) dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Program Science and Social)*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,6.(Ghozali,2009)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, varian indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Multikolinearitas, Normalitas, dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:160).

- Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.
- Atau multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi
- Nilai *Eigen Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi *variable* terikat dan *variable* bebas dalam model regresi. Menurut Ghozali (2011:160), model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas penulis menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Koefisien Berganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi berganda yaitu :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013)

Dimana :

$R_{y.x_1x_2}$: Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} : Korelasi *product moment* antara X1 dengan Y

R_{yx2} : Korelasi *product moment* antara X2 dengan Y

R_{x1x2} : Korelasi *product moment* antara X1 dengan X2

Nilai korelasi di kategorikan sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2013)

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui nilai pengaruh variable bebas atau independen (X) terhadap satu variabel terikat atau dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui prediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah kompensasi (X1) dan motivasi (X2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Rumus dari regresi linier berganda (Sugiyono, 2013:277) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Subyek/nilai variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b_1, b_2 = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (variabel bebas) yang didasarkan pada perubahan variabel independen (variabel terikat). Bila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X_1, X_2 = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Kompensasi (X_1) dan Motivasi (X_2).

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik T disebut juga sebagai uji signifikansi individual.

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (variabel bebas) secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (variabel terikat). Derajat signifikansi yang digunakan 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka hipotesis alternatif adalah suatu variabel independen secara parsial atau terpisah mempengaruhi variabel dependen dapat diterima dan begitupula sebaliknya.

Uji ini menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Penetapan Hipotesis

a) Variabel X1 (Kompensasi)

Ho : Kompensasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Ha : Kompensasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

b) Variabel X2 (Motivasi)

Ho : Motivasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Ha : Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

3) Perhitungan Signifikansi

Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing T_{hitung} .

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$

5) Kriteria Pengujian

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Didalam uji ini juga berarti bahwa semua variabel independen secara bersama atau simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

1) Penetapan Hipotesis

Ho : Kompensasi dan motivasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Ha : Kompensasi dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3) Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$,

4) Kriteria Pengujian

Ho diterima dan Ha ditolak jika $f_{hitung} < f_{table}$

Ho ditolak dan Ha diterima jika $f_{hitung} > f_{table}$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang hampir mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen, artinya semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2013:257).